



eISSN 3032-601X & pISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3, 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3, 2024

Pages: 406-417

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi pada Materi Peran Pelaku Ekonomi Kelas X MAS Darul Ulum Al-Waliyah

Mira Chairani, Faizin Faizin, Maulina Sari

Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Almuslim, Bireun, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1605

How to Cite this Article

APA	: Chairani, M., Faizin, F., & Sari, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi pada Materi Peran Pelaku Ekonomi Kelas X MAS Darul Ulum Al-Waliyah. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3), 406 - 417. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1605
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi pada Materi Peran Pelaku Ekonomi Kelas X MAS Darul Ulum Al-Waliyah

Mira Chairani¹, Faizin Faizin², Maulina Sari^{3*}
Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP ,Universitas Almuslim, Bireun, Indonesia^{1,2,3}

*Email Correspondence Author: maulinasari859@gmail.com

Diterima: 09/05/2024 | Disetujui: 11-05-2024 | Diterbitkan: 12-05-2024

ABSTRACT

This research is entitled "The Influence of the Quantum Teaching Learning Model on student learning outcomes in economics lessons on the role of economic actors in class X MAS Darul Ulum Al-waliyah". This research uses a quantitative approach, namely research based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples with the type of research carried out in this research being Quasi Experimental. The design in this research is to use a pretest posttest control group design, namely using students as research objects to determine improvements in student learning outcomes. The samples in this research were class XA students as the experimental class who were taught using the Quantum Teaching learning model and class XB students as the control class who were taught using conversational learning. In this research, there are four research instruments, namely validity test, reliability, level of difficulty and different power test. The data collection techniques in this research are observation, namely, tests (pre-test and post-test) and documentation. Meanwhile, the data analysis technique obtained shows whether there is an influence of the Quantum Teaching learning model on student learning outcomes in economics lessons on the role of economic actors. Thus the alternative hypothesis (H_a) is accepted or approved, while (H_o) is rejected. This is proven by the results of statistical calculations using the SPSS application showing that the average pre-test score for the experimental class is 56.25 and the average post-test score is 80.00. Meanwhile, for the control class using the SPSS application, it shows that the average pre-test score is 57.50 and the average post-test score is 68.75. It can be concluded that the two have scores that are not much different.

Keywords: Quantum Teaching Learning Model, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pelajaran ekonomi pada materi peran pelaku ekonomi kelas X MAS Darul Ulum Al-waliyah". Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Adapun rancangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *pretest posttest control group design* yaitu menggunakan siswa sebagai objek penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan siswa kelas XB sebagai kelas control yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini terdapat empat uji instrument penelitian yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji daya beda. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, test (*pre test dan post test*) serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data diperoleh bahwa apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pelajaran ekonomi pada materi peran pelaku ekonomi. Dengan demikian Hipotesis alternative (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan (H_o) ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test kelas eksperimen sebesar 56.25 dan jumlah nilai rata-rata post test 80.00. sedangkan untuk kelas control menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test sebesar 57.50 dan nilai rata-rata post test 68.75 dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki nilai yang tidak jauh berbeda.

Katakunci: Model Pembelajaran *Quantum Teaching*, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang mempelajari perilaku berupa individu ataupun masyarakat dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas sedangkan alat pemenuh kehidupan terbatas jumlahnya. Dengan mempelajari ekonomi, siswa diharapkan bukan hanya memahami konsep-konsep ekonomi tetapi berperilaku dengan baik untuk mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi saat ini.

Adapun tujuan dari pelajaran Ekonomi yaitu agar peserta didik memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan dengan peristiwa dan masalah ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara, menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara, serta membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Menurut Suprijono (2015:2) Penyampaian materi ekonomi yang bersifat abstrak serta kurangnya minat dan motivasi belajar siswa menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menjadi tolak ukur dalam penyerapan materi yang telah diberikan. Berkaitan dengan hal itu, salah seorang guru SMAN di Sumedang mengatakan bahwa “hasil belajar siswa saat ini jauh dari KKM. Terkait dengan kemampuan berpikir kritis siswa, siswa masih belum bisa memecahkan soal berbentuk pemecahan masalah atau studi kasus, apalagi bila itu diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Anak-anak lebih cenderung dalam menghafal dan sulit untuk aktif di kelas.” (Anita, wawancara, 1 Juni 2015).

Pembelajaran Ekonomi juga merupakan salah satu solusi untuk seseorang menghadapi perkembangan zaman yang mulai berubah secara menyeluruh dan berkembang dengan sangat cepat sehingga menuntut seseorang untuk berpikir bila ingin berhasil, tidak hanya dalam dunia pendidikan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir dalam pembelajaran ekonomi sangat penting, dikarenakan hal ini menyangkut pengambilan kebijakan dan menyikapi terkait kasus atau peristiwa ekonomi yang terjadi saat ini.

Pendidikan yang diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang perbedaan sebagai kekuatan suatu bangsa dan mampu menjadikan warga Negara yang baik, dihadapkan dengan berbagai hambatan yang harus dihadapi dan dilalui dengan penuh perjuangan. Mulai dari hambatan keahlian dan akademik, fasilitas pendidikan, mutu buku pendidikan dan hambatan administrasi juga manajemen (Gunawan, 2013:84). Berbagai hambatan tersebut merupakan rintangan yang harus dihadapi dan dilalui pendidikan Ekonomi dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya kemampuan kreatifitas dari guru untuk menumbuhkan kemampuan kreatifitas siswa. Kreatifitas siswa akan muncul, apabila guru sebagai pilot di dalam kelas juga memiliki kemampuan kreatifitas yang memadai. Materi pelajaran yang sudah disusun dalam silabus, hendaknya dikembangkan dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan Ekonomi yang sesungguhnya.

Untuk menarik perhatian dan mencapai tujuan pendidikan yang telah disusun dalam silabus, Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan berinovasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan dapat mengatur pembelajaran mulai dari aspek materi pembelajaran yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan waktu pembelajaran. Dalam proses

pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah saja kurang menarik perhatian, minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang mana siswa dapat berperan aktif dan kreatif seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi tanggapan. Sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Sebagai fasilitator guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar hasil belajar tercapai dengan baik.

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran (Sudijono 2012:32). Sedangkan menurut Iskandar (2011:128) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah salah satu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, dan dari tidak mengerti jadi mengerti. Selanjutnya Amir & Risnawati (2015:5) menyebutkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Suprijono(2015:5) hasil belajar adalah pola-pola perilaku, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Berdasarkan definisi hasil belajar diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai.

**Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pra Tindakan
Kelas XI SMA Negeri 1 Peusangan**

Siswa	Belum Tuntas	Tuntas
Tahun 2021/2022	30%	70%
Tahun 2022/2023	45%	65%
Tahun 2023/2024	80%	20%

Sumber: Data Sekolah SMAN 1 Peusangan, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat permasalahan dalam pembelajaran Ekonomi yang terjadi di kelas X MAS Darul Ulum Al-waliyah yang memiliki nilai rata-rata dibawah KKM. Data ini peneliti temukan melalui observasi dan wawancara yang mana siswa memiliki nilai rata-rata 75 sementara nilai KKM untuk pelajaran IPS adalah 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 18 terdapat 12 siswa (60%) yang tidak tuntas dan 6 siswa (40%) tuntas.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada kelas X MAS Darul Ulum Al-waliyah peneliti akan memberikan alternatif tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan

momen belajar dan berfokus pada hubungan dinamis di lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar (Shoimin, 2014:138). *Quantum Teaching* diyakini menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu konsep Ekonomi yang wajib diikuti oleh siswa MAS Darul Ulum Al-waliyah kelas X adalah materi peran pelaku Ekonomi. Melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar dan memahami konsep-konsep tersebut sehingga mampu memberikan hasil yang memuaskan berupa hasil belajar yang sangat bagus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu (*Quasi eksperimen*). Hal ini dikarenakan eksperimen dilakukan pada subyek yang utuh untuk diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Quantum Teaching*. Penelitian ini dilakukan di MAS Darul Ulum Al-waliyah Kabupaten Bireuen yang terletak Desa Tanoh Mirah, Kecamatan Peusangan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 di semester ganjil. Adapun alasan peneliti memilih sekolah MAS Darul Ulum Al-waliyah sebagai subjek penelitian dikarenakan hasil belajar siswa yang masih rendah sehingga membutuhkan model pembelajaran yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS Darul Ulum Al-waliyah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas yang tersedia. Kemudian jumlah siswa tersebut dibagi kedalam dua kelas. Kelas pertama (X A) diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* disebut kelas eksperimen. Kelas kedua (X B) diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang disebut sebagai kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Hasil data yang diperoleh berupa data hasil tes (pre-test dan post-test). Data hasil tes tersebut menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan kepada 34 siswa, yang terdiri dari 16 siswa dalam kelompok eksperimen, yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajara quantum teaching dan 16 siswa dalam kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Deskripsi Data Hasil Pre-Test Dan Post Test Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Jumlah soal pre-test adalah 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah mengetahui kemampuan siswa secara mendasar, selanjutnya siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching. Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen juga diberikan soal post test, untuk menentukan kemampuan akhir siswa.

Tabel 2. Perhitungan Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

Keterangan	Pre Test	Post Test
Minimum	40	50
Maksimum	80	100
Rata-Rata	56.25	80.00
Standar Deviasi	10.88	14.142

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan Informasi mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang disajikan pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai minimum yang diperoleh pada saat sebelum diberikan perlakuan adalah sebesar 40 dan nilai maksimum adalah sebesar 50. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan model pembelajaran Quantum Teaching adalah 56.25 dengan standar deviasi 10.88. Setelah diterapkan model pembelajaran Quantum Teaching diperoleh nilai minimum sebesar 50 dan nilai tertinggi sebesar 100. Rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Quantum Teaching adalah sebesar 80.00 dengan standar deviasi sebesar 14.142.

Deskripsi Data Hasil Pre-Test dan Post Test Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan perlakuan, siswa di kelas ini juga terlebih dahulu diberikan pre-test sebanyak 10 pertanyaan untuk mengetahui keterampilan dasar siswa. Setelah mengetahui kemampuan dasar siswa, selanjutnya diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Pada pertemuan terakhir, setelah diberikan perlakuan siswa diberikan 10 pertanyaan untuk menentukan kemampuan terakhir siswa. Hasil nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Perhitungan Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

Keterangan	Pre Test	Post Test
Minimum	40	50
Maksimum	80	90
Rata-Rata	57.50	68.75
Standar Deviasi	11.255	10.878

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 57.50, dengan standar deviasi 11.255. Kemudian setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 68.75 dengan standar deviasi 10.878.

Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk menentukan kelayakan pelibatan model tertentu dalam penelitian quasi eksperimen. Tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai rata-rata kelas

eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai Ngain kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Keterangan	N	Mean	Standar Deviasi
Eksperimen	Pre test	16	56.25	10.88
	Post test	16	80.00	14.142
	N-Gain	16	51.56	38.44
Kontrol	Pre test	16	57.50	11.255
	Post test	16	68.75	10.878
	N-Gain	16	19.27	41.59

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kualitas yang berbeda. Nilai mean N-gain pada kelas eksperimen adalah 51.56, sedangkan pada kelas kontrol nilai N-gain meannya adalah 19.27. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai perbedaan yang sangat besar.

Uji Normalitas

Perhitungan uji kenormalan dalam penelitian ini menggunakan tes Shapiro-wilk dengan bantuan program SPSS. Jika nilai signifikan $p < 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sementara itu, jika nilai signifikan $p \geq 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil analisis data uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>		
	Kelas	Shapiro-Wilk ^a
		Sig.
Hasil Belajar	Pre Test Eksperimen	.145
	Post Test Eksperimen	.259
	Pre Test Kontrol	.255
	Post Test Kontrol	.122

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk^a pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai p pada kedua kelas tersebut baik pada soal pre-test maupun soal post-test jauh diatas 0,05. Oleh karena itu, Dengan kata lain uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-wilk signifikan, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga dapat memenuhi untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent t test.

Uji Homogenitas

Setelah menyelesaikan uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dikatakan homogen jika nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS melalui uji Homogeneity Of Variance Test. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil uji homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	<i>Based on Mean</i>	.890	1	30	.353
	<i>Based on Median</i>	.968	1	30	.333
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.968	1	28.127	.334
	<i>Based on trimmed mean</i>	.946	1	30	.338

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,05, tepatnya 0,353. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari kedua kelas tersebut adalah homogen.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Ekonomi, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Ekonomi yang dinyatakan dalam persen digunakan korelasi product moment dengan menggunakan rumus PEARSON dalam MS Excel.

Setelah di ketahui bahwa uji normalitas bersifat normal dan uji homogenitas bersifat homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent t test. Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran quantum teaching mempengaruhi hasil belajar siswa atau tidak. Adapun kriteria dari pengujian hipotesis adalah diterima H_0 jika nilai Sig > nilai 0.05. dan diterima H_a jika nilai Sig < nilai 0.05.

Berikut ini merupakan hasil dari uji t yang uji melalui aplikasi SPSS V 22:

Tabel 7. Tabel Uji-t

Uji	T	Sig (2-tailed)	A	Keterangan
Independent Sampel t-test	2.522	0,017	0,05	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,017 sehingga nilai Sig tersebut < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran quantum

teaching terhadap hasil belajar kelas X pada materi peran pelaku ekonomi peserta didik Mas Darul Ulum Al Waliyah.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X Mas Darul Ulum Al waliyah.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,4315)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,18619225 \times 100\%$$

$$D = 43\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai determinasi sebesar 43%. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika sebesar 43%.

Deskriptif Respon Angket Siswa

Data tentang pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran quantum teaching diperoleh dari pemberian angket respon siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran bahwa hasil analisis data responden pada kelas X Mas Darul Ulum Alwaliyah Tanoh Mirah terhadap penerapan mode pembelajaran quantum teaching yang terdiri dari 16 responden sebagai berikut:

1. Siswa setuju bahwa dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* dapat memudahkan siswa dalam memahami setiap kegiatan.
2. Siswa juga lebih memahami materi pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
3. Banyak siswa yang menyatakan bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* membuat mereka lebih terampil.
4. Dengan menerapkan model pembelajaran quantum teaching siswa lebih mudah mendapatkan ide-ide baru dan lebih termotivasi dalam belajar.
5. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran quantum teaching dapat memudahkan siswa dalam belajar karena dalam model ini siswa dituntut untuk bekerja sama.
6. 100% siswa setuju bahwa Kegiatan presentasi melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi.
7. Dengan pembelajaran *Quantum Teaching* mereka lebih bebas berekspresi dalam belajar.
8. Siswa sepakat bahwa Setelah menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* mereka merasakan betapa pentingnya suasana belajar yang meriah untuk hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran quantum teaching dapat membantu siswa dalam menemukan ide-ide baru dan mereka lebih terampil dalam belajar. Model ini juga dapat melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik itu saat berdiskusi bersama maupun saat presentasi.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi peran pelaku ekonomi di Mas Darul Ulum Al Waliyah. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda. Kelas XA sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran Quantum teaching dan kelas XB sebagai kelas kontrol dengan

menerapkan model pembelajaran konvensional. Sebelum penerapan model pembelajaran, terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik itu dikelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan perlakuan yang berbeda tetapi dengan materi yang sama yaitu tentang peran pelaku ekonomi. Pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas tersebut membutuhkan 4x pertemuan. 2x pertemuan pada kelas eksperimen dan 2x pertemuan pada kelas kontrol. Pada pertemuan akhir setelah diberikan perlakuan, selanjutnya siswa diberikan post test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Berdasarkan uji deskriptif statistik nilai rata-rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan (eksperimen) yaitu 56.25 dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran quantum teaching yaitu sebesar 80.00. Sedangkan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol yaitu sebesar 57.50 dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 68.75.

Tahap selanjutnya sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian dasar, yaitu uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan program SPSS 22. Nilai signifikan pada kedua uji tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal dan bersifat homogen. Setelah dilakukan uji tersebut, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji independent t test. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai uji t sebesar 0,017 dengan taraf signifikan 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui nilai $\text{sig} < 0.05$ yaitu $0,017 < 0.05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa.

Adapun besar pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Ekonomi pada Materi Peran Pelaku Ekonomi tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebesar 43%. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching* dikelas X MAS Darul Ulum Al-Waliyah.

Keberhasilan model pembelajaran ini peneliti juga melihat dari respon Angket siswa. Respon peserta didik harus terlihat dari lembar angket yang berisi pernyataan. Angket adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau data tentang berbagai permasalahan yang berhubungan dengan responden. Respon siswa adalah untuk melihat kelebihan atau reaksi siswa terhadap model pembelajaran quantum teaching pada materi peran pelaku ekonomi.

Berdasarkan hasil angket respon siswa, menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memberikan respon yang cenderung positif terhadap penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas X MAS Darul Ulum Alwaliyah menyukai penerapan model pembelajaran quantum teaching dalam proses pembelajaran Ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Quantum Teaching dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi peran pelaku ekonomi kelas X pada Mas Darul Ulum al Waliyah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII UPT SMPN 25 Kepulauan Selayar” menyatakan bahwa model pembelajaran Quantum teaching dapat meningkatkan hasil belajar

siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran quantum teaching yaitu sebesar 82.50 sehingga melebihi nilai KKM yang ditentukan sekolah.

Model pembelajaran quantum teaching adalah model pembelajaran yang mengharuskan guru untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran sebagai subjeck, bukan objek. Tujuannya adalah untuk menciptakan kegembiraan dalam belajar. Selain itu siswa juga menjadi lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya didalam kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini cocok untuk digunakan dalam pembelajaran ekonomi pada materi peran pelaku ekonomi kelas X.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X di Mas Darul Ulum Al Waliyah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran quantum teaching pada pelajaran ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Mas Darul Ulum tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen terdapat nilai rata-rata sebesar 80.00 dan pada kelas kontrol sebesar 68.75.
2. Berdasarkan hasil uji Determinan terdapat 43% pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Ekonomi pada Materi Peran Pelaku Ekonomi kelas X Mas Darul Ulum al Waliyah.
3. Berdasarkan hasil analisis dari angket terdapat juga, bahwa penerapan model pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa sehingga siswa lebih mudah berekspresi dan suasana belajar terasa meriah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afconneri, Y., & Puspita, W. G. (2020). Faktor-Faktor Kualitas Hidup Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 273–278. 33.
- Amin, T. A., Yahya, M., & Caronge, M. W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membiakkan Tanaman Secara Vegetatif Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Takalar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 4(2), 73.
- Anggraini, S. D. (2014). *Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Angkarini, T., Mardiyati, S., & Tanamal, N. A. (2024). PELATIHAN MEMBUAT ANIMASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT BAGI PARA GURU SEKOLAH DASAR DI DESA SADAHAYU, MAJENANG, JAWA TENGAH. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 09–19. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1508>
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 173.

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 26
- Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 138
- Asnawati, N. A., & Yahfizham. (2024). Pengaruh Penggunaan Software GeoGebra pada Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar: Systematic Literature Review. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 340–349. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1564>
- Deporter, Bobbi Dan Hernacki, Mike. (2013). *Model Pembelajaran Quantum Teaching Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning. 4.
- Gunawan dalam Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164-172.
- Hamalik Oemar. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 22.
- Hamdayama (2013) . Salsabila, K. N. (2022). *Penerapan Model Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Menulis Teks Proposal Pada Peserta Didik Kelas Xi Di Sman 27 Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164-172.
- Indrawan Rully Dan Poppy Yaniawati. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pt. Refika Aditama
- Iskandar dalam Tanjung, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Siswa Kelas VA SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan 2017-2018. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 45-48.
- Jacub, T. A., Marto, H., & Darwis, A. (2020). Model pembelajaran Problem Based Learning dalam peningkatan hasil belajar IPS (studi penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2).
- Kosasih, Nandang. (2013). *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta. 95
- Leasa, M., & Ernawati, Y. (2013). Penerapan Pendekatan Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Batu Merah Ambon. *Prosiding FMIPA Universitas Pattimura*, 168-176.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. *Konselor*, 2(1).
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 20.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65-71.
- Rofi'ah, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Talking stick Berbantuan Media Gambar terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Garum.
- Sriwulandari, N., Dewi, R. K., Banja Uru, M., & Masyitah, D. (2024). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN “SPINNING WHEEL DAN FLASH CARDS” UNTUK MENGAJARKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS KEPADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 63–70. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1573>

- Suandika, I. K. A., Nugraha, I. N. P., & Dewi, L. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 1 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 8(2), 69-78.
- Sudaryana, dkk, (2022), Metodologi penelitian kuantitatif, (Yogyakarta: Cv Budi Utama)
- Sufriadi, D., & Zakaria, Z. (2022). Pemanfaatan Google Form untuk Penilaian Harian Mata Kuliah Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(2), 58–62. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i2.76>
- Sugiono, (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6*, No 1, Februari 2016 (111-120).
- Susanto, H. (2023). Kualitas Pelayanan Puskesmas Asembagus Dan Kepuasan Pasien Di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. *Acton*, 19(1), 17-29.
- Ningrum, R. S. (2017). Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 06 Metro Barat.